

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini pada organisasi BEM FISIP terdapat anggota pengurus baik lelaki maupun perempuan. Namun pada pelaksanaan kegiatan program kerja dimana lelaki lebih aktif dalam mengusul rencana program kerja dan ikut terlibat aktif. Sedangkan perempuannya kurang berperan dalam organisasi BEM FISIP. Padahal anggota pengurus BEM FISIP memiliki kesempatan yang sama untuk mengusulkan program kerja dan ikut terlibat dalam pelaksanaannya. Oleh karena permasalahan penelitian ini yaitu peranan perempuan dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa BEM FISIP dan penyebab perempuan kurang berperan dalam pengambilan keputusan bersama pada organisasi mahasiswa BEM FISIP. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu peranan perempuan dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa BEM FISIP yaitu melaksanakan peranan administrasi sesuai jabatannya, menyusun dan menyetujui rencana program kerja sesuai bidang masing-masing yang melibatkan ketua dan anggota bidang tersebut, dan mengikuti setiap rapat yang dilaksanakan di organisasi BEM FISIP. Penyebab perempuan kurang berperan dalam pengambilan keputusan bersama pada organisasi mahasiswa BEM FISIP yaitu kurangnya pengetahuan perempuan tersebut terhadap rencana program kerja yang mendukung untuk program event tahunan, dan adanya kekecewaan perempuan tersebut kepada Pengurus BEM FISIP yang lebih mengutamakan program usulan mereka untuk dilaksanakan, sedangkan program yang telah disusun oleh perempuan tersebut jauh-jauh hari tidak dilaksanakan sehingga mereka merasa kurang dihargai atas kinerjanya. Akibatnya mereka tidak ingin melibatkan diri bahkan bersikap apatis pada program kerja BEM FISIP

Kata Kunci: BEM FISIP, Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Peran, Perempuan, Organisasi.